

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Sesuai dengan fungsinya, komputer terkenal dapat membantu pekerjaan manusia hampir dalam segala hal. Perkembangan komputer di Indonesia sangat pesat, karena hampir di setiap pekerjaan-pekerjaan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam mengerjakan tugas yang dikerjakan. Mereka mengetahui bahwa dengan komputer semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan efisien, perkembangan teknologi saat ini memicu semua untuk menjadi yang tercepat dan terbaik.

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bangka Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2005 tentang Penjabaran Tupoksi, Kewenangan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Bangka Barat. Dinas Perikanan dan Kelautan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang menyelenggarakan urusan di bidang Perikanan dan Kelautan yang bersifat pilihan. Pada tanggal 21 Oktober 2008 Dinas Perikanan dan Kelautan diubah menjadi Dinas Kelautan dan Perikanan. Dasar Hukum Pembentukan: Undang-Undang no 5 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Barat dan Peraturan Pemerintah nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pilihan.

Adapun tugas Dinas Kelautan dan Perikanan adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang kelautan dan perikanan meliputi pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil dalam rangka melaksanakan tugas desentralisasi dan tugas pembantuan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dan mempermudah Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) bidang tangkap dalam pelepasan aset dinas kepada kelompok masyarakat nelayan, sehingga dalam hal ini penulis memilih judul:

“Analisis dan Sistem Informasi Pelepasan Aset Dinas Ke Kelompok Masyarakat Nelayan Bangka Barat berbasis *Application Desktop* Studi Kasus Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat ”

1.2 Perumusan Masalah

Setelah menganalisa latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan :

- a. Bagaimana mendata kelompok masyarakat nelayan yang menerima pelepasan aset dinas?
- b. Bagaimana proses penyerahan aset dinas ke kelompok masyarakat nelayan?
- c. Bagaimana proses monitoring dan survey ke kelompok masyarakat nelayan yang menerima pelepasan aset dinas?
- d. Bagaimana Sistem Informasi pelepasan aset dinas Ke Kelompok Masyarakat Nelayan dibuat dan dapat bermanfaat?
- e. Bagaimana pembuatan dokumen kesepakatan kelompok nelayan dengan Dinas Kelautan dan Perikanan?
- f. Bagaimana pembuatan laporan pelepasan aset dinas ke kelompok masyarakat nelayan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis melakukan pembatasan masalah, hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak menyimpang dari topik permasalahan. Maka penulis hanya membatasi pada lingkup permasalahan :

- a. Pendataan Kelompok Masyarakat Nelayan
- b. Pendataan Permohonan Kelompok Masyarakat Nelayan
- c. Pendataan Pegawai PHL
- d. Pembuatan Surat Tugas Sosialisasi
- e. Pendataan Hasil *monitoring (survey)*
- f. Pembuatan Nota Dinas
- g. Pendataan SK Bupati
- h. Pembuatan Naskah Hibah
- i. Pembuatan Fakta Integritas
- j. Pembuatan Dokumen Pelepasan Asset Dinas
- k. Pembuatan Laporan Pelepasan Aset Dinas

1.4 Metodologi Penelitian

Pada dasarnya, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan maksud tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian tersebut berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu bersifat rasional, empiris dan sistematis. Bersifat rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati secara langsung oleh indera manusia. Sedangkan sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian tersebut menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

1.4.1 Pengumpulan Data

a) Observasi

Merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis hal-hal yang dibutuhkan.

b) Wawancara

Merupakan proses tanya jawab secara langsung kepada responden secara lisan atau tatap muka, serta mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang diperlukan.

c) Kepustakaan

Dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku dan bahan-bahan pelengkap lainnya yang sesuai dengan permasalahan dalam penulisan skripsi ini.

1.4.2 Analisa Sistem

a) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan oleh sistem yang ada.

b) Menspesifikasi sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahap dalam analisa sistem antara lain :

1) *Activity Diagram*

Menggambarkan alur kerja dalam sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses.

2) *Class Diagram*

Class Diagram merupakan kumpulan objek-objek yang mempunyai atribut dan metode yang sama. Class Diagram digunakan untuk membantu dalam visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan hubungan antar kelas (inheritance, aggregation, and association) dan penjelasan detail tiap kelas (method/function/behavior dan atribut/property/data).

3) *Use Case Diagram*

Use Case diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor. Use case dibuat berdasarkan keperluan actor, merupakan “apa” yang dikerjakan sistem, bukan “bagaimana” sistem mengerjakannya. Use case diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

4) *Use Case Description*

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

1.4.3 Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

a) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity relationship diagram digunakan untuk menganalisa data dan menggambarkan hubungan antara data yang ada dalam diagram arus data. Komponen-komponen ERD adalah Entitas, Relasi, Atribut dan Cardinality.

b) *Logical Record Structure (LRS)*

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

c) Tabel

Tabel merupakan hasil transformasi *Logical Record Structure* ke Relasi. Tiap satu LRS akan menjadi satu tabel. Nama LRS dapat menjadi nama tabel. Tiap satu atribut akan menjadi satu kolom dan nama atribut akan menjadi nama kolom.

d) Normalisasi

Normalisasi adalah kegiatan mengelompokkan atribut-atribut sehingga mendapatkan bentuk yang normal.

e) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

f) *Sequence Diagram*

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.

g) *Class Diagram*

Class Diagram digunakan untuk memodelkan *static structure* dari sistem informasi.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penulisan Skripsi ini bagi mahasiswa khususnya penulis sendiri adalah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapat perbandingan antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikannya dalam suatu organisasi dan berkreasi dalam lingkungan kerja setelah menyelesaikannya pendidikan. Tujuan yang diharapkan bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat :

- a. Mengidentifikasi dan mengembangkan sistem informasi pelepasan aset kepada kelompok nelayan masyarakat Bangka Barat.
- b. Memperbaiki sistem manual yang sudah ada menjadi sistem terkomputerisasi dan terintegrasi agar lebih cepat dan mudah digunakan.
- c. Meningkatkan pelayanan kepada kelompok nelayan masyarakat Bangka Barat khususnya Bidang Perikanan dan Tangkap.
- d. Meningkatkan pemahaman Staf/Pegawai dalam menggunakan sistem secara profesional dan benar.

1.6 Sistematika Penelitian

Agar penulis dapat menjelaskan tentang penelitian ini secara terurai dengan baik, dan akurat maka penulisan penelitian disusun secara terstruktur, dan sistematika. Adapun sistematika penulisan penelitian yang digunakan adalah terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian. Pada bab ini, uraian teori yang digunakan adalah uraian pendukung sesuai dengan topik skripsi yang diambil.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian terdiri dari 3 bagian utama yaitu model pengembangan perangkat lunak yaitu Model *Object Oriented Programming* (OOP), metode penelitian yaitu Metode Berorientasi Obyek, dan *tools* (alat bantu dalam analisis dan merancang sistem informasi) yaitu *Unified Modelling Language* (UML).

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Berisi antara lain: struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, analisis sistem, perancangan sistem.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran

merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).